

**APLIKASI PUPUK ORGANIK**  
**UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN BIBIT JAMBU**  
**METE (*Anacardium occidentale* L.)**

**Nama:m.finsa Ramadhani**

**PENDAHULUAN**

Keberadaan sampah di sekitar kita dapat mengurangi estetika lingkungan. Di wilayah perkotaan khususnya pada wilayah pemukiman padat penduduk sering ditemukan sampah dalam jumlah banyak. Sampah- sampah tersebut disamping mengurangi estetika lingkungan, juga dapat menimbulkan bau tak sedap dan menutup saluran air sehingga keberadaan sampah dapat menjadi penyebab terjadinya banjir pada musim hujan. Di berbagai wilayah di Indonesia telah dikembangkan berbagai teknik penanganan sampah, salah satu diantaranya adalah dengan memanfaatkan sampah sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik. Pengolahan sampah sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik memungkinkan lingkungan di sekitar kita menjadi bersih, indah dan sehat. Selain itu hasil dekomposisi sampah tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan meningkatkan pertumbuhan tanaman. Jooetono. 1995. Biologi dan Biokimia Peruraian Bahan organik Tanah. Faperta UGM. Yogyakarta. menjelaskan, bahwa di dalam tanah, bahan organik mempunyai peran dalam memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah melalui stabilitas struktur, infiltrasi air, kadar air, drainase, suhu, aktivitas mikrobia dan penetrasi akar. Terhadap sifat kimia tanah, secara umum berpengaruh.

tarhadap penyediaan hara bagi tumbuhan dan merupakan sumber hara N, P dan S. Berbagai hasil penelitian menunjukkan, bahwa pemanfaatan pupuk organik pada lahan pertanian berdampak positif terhadap ketersediaan hara, pertumbuhan dan produksi tanaman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadir dan Kanro (2006) menunjukkan, bahwa pemberian pupuk organik berpengaruh terhadap perbaikan komponen pertumbuhan, komponen produksi kopi dan estimasi produksi.

## **PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui pengaruh aplikasi pupuk organik terhadap pertumbuhan benih jambu mete, dilakukan percobaan yang dilaksanakan di Desa Pijot Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Setelah tanaman berumur 50 hari dilakukan pengukuran terhadap semua parameter penelitian. Hasil analisis data yang meliputi tinggi batang, berat basah batang, berat kering batang, berat basah dan berat kering daun bibit jambu mete akibat aplikasi pupuk organik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh sejumlah peneliti lainnya yaitu pemanfaatan pupuk organik bokashi dan NPK berpengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan daun, berat basah crop dan diameter crop tanaman kubis. Perlakuan bokashi limbah padat pabrik kertas 35 ton/ha dan 200 kg/ha pupuk NPK mampu memberikan hasil berat basah crop 1,66 kg/tanaman Raksun,( 2016). Media terbaik untuk pertumbuhan semai eboni adalah pupuk organik EM bokashi karena media ini dapat meningkatkan solubilitas dan viabilitas hara dalam tanah dan memberikan pertumbuhan semai eboni yang optimal (Sumiasri dan Setyowati, 2006). Penambahan bokashi dalam dosis 250 g pada media tanah NPK dapat mendukung pertumbuhan cabe.

23% atau selisih hasil sebesar 2,8 ton/ha dibandingkan dengan perlakuan kontrol (Wahyunindyawati dkk, 2012). Pemberian pupuk organik Biogreenex lewat daun dapat meningkatkan kualitas hasil tanaman sawi (kandungan klorofil meningkat 16%, luas daun 76% dan hasil yang dapat dipasarkan 16% dan Farida dan Hamdani menyimpulkan, bahwa terdapat interaksi antara pupuk organik bokashi dan pupuk nitrogen terhadap jumlah daun, pemberian pupuk organik bokashi 10 ton/ha berpengaruh baik terhadap komponen kualitas bunga yaitu mampu menghasilkan tangkai bunga terpanjang dan jumlah kuntum bunga terbanyak.

Abror & Harjo, (2018) melaporkan penggunaan pupuk organik cair limbah ikan dan *Trichoderma* sp. Menunjukkan interaksi pada beberapa variabel pengamatan yaitu

Panjang tanaman, jumlah daun, diameter batang, bobot basah dan bobot kering tanaman.

Penggunaan pupuk organik dari daun kipahit , air cucian beras dan jeroan ikan memberikan pengaruh terhadap pada daun selada (Abror et al., 2018)

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: (1) aplikasi pupuk organik pada lahan pertanian Desa Pijot dapat meningkatkan tinggi batang, berat basah batang, berat kering batang, berat basah daun dan berat kering daun jambu mete. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pupuk organik pada lahan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan benih jambu mete (2) Penggunaan dosis pupuk organik 2,0 kg/12 kg tanah memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan perlakuan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M., Agustina, E., & Arifin, S. (2018). Analysis of Microorganisms and Organic Planting Media Against Growth and Results of Lettuce Plants. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012007>
- Abror, M., & Harjo, R. P. (2018). Efektifitas Pupuk Organik Cair Limbah Ikan dan Trichoderma sp. Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae* sp.). *Jurnal Agrosains Dan Teknologi*, 3(1), 1–12.
- Raksun, A. (2016). APLIKASI PUPUK ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN BIBIT JAMBU METE (*Anacardium occidentale* L.). *Jurnal Biologi Tropis*, 16(2), 1–9. <https://doi.org/10.29303/jbt.v16i2.219>
- Sumiasri, N Dan Setyowati, N. 2006. PENGARUH BEBERAPA MEDIA PADA TANAMAN EBONI (*Diospyros Celebica* Bakh) Melalui Perbanyakan Biji. Biodiversitas. Volume 7 No

